

ABSTRAK

Ketidaklengkapan dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh KPRI Wiyata Usaha memicu terjadinya kecurangan dan informasi yang disajikan tidak relevan serta meningkatkan risiko dalam proses pertanggungjawaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penyajian laporan keuangan pada KPRI Wiyata Usaha Kencong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan ketua koperasi, sekretaris koperasi dan bendahara koperasi. Sedangkan data sekunder berupa data melalui buku, jurnal dan artikel dari internet serta pengumpulan dokumen keuangan KPRI Wiyata Usaha. Hasil yang ditemukan menjelaskan bahwa KPRI Wiyata Usaha hanya menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan hasil usaha. KPRI Wiyata Usaha tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan pernyataan SAK ETAP. Laporan keuangan tersebut harus direkonstruksi agar penyusunan sesuai dengan SAK ETAP.

Kata kunci: SAK ETAP, laporan keuangan, KPRI Wiyata Usaha



ABSTRACT

Incompleteness in the preparation of financial statements prepared by KPRI Wiyata Usaha triggers fraud and the information presented is irrelevant and increases the risk in the accountability process. This study aims to determine the application of the presentation of financial statements at KPRI Wiyata Usaha Kencong. This research is a qualitative research using a descriptive approach. The primary data sources in this study were direct interviews with the chairman of the cooperative, the secretary of the cooperative and the treasurer of the cooperative. While secondary data in the form of data through books, journals and articles from the internet as well as collection of financial documents KPRI Wiyata Usaha. The results found explained that KPRI Wiyata Usaha only presented financial reports in the form of balance sheets and calculation of operating results. KPRI Wiyata Usaha does not make reports on changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements in accordance with SAK ETAP statements. The financial statements must be reconstructed so that the preparation is in accordance with SAK ETAP.

Keywords: SAK ETAP, financial reports, KPRI Wiyata Usaha

